

Fase C Kelas VI

Modul Ajar

Bahasa Inggris



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE B - KELAS VI SD
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **BAHASA INGGRIS**
Fase / Kelas / Semester : **B - VI / 1**
Alokasi Waktu : **.. JP x 45 Menit**
Tahun Penyusunan : **20../20..**

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dan merespon teks lisan, tulisan, dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Mereka menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam situasi yang familiar/lazim/ rutin. Peserta didik memahami hubungan bunyi huruf pada kosakata sederhana dalam bahasa Inggris dan menggunakan pemahaman tersebut untuk memahami dan memproduksi teks tulisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan bantuan contoh.

C. 8 PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dari umur 11-12 tahun (tahap operasional konkret)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model pembelajaran kontekstual, PJBL, DEEP LEARNING (Mindful, Meaningful, Joyful)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menyimak cerita mengenai peristiwa di waktu lampau.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan isi cerita.
- Peserta didik mampu membaca kalimat dengan pelafalan dengan tepat.
- Peserta didik memahami penggunaan was/were dengan kata sifat.
- Peserta didik memahami bagaimana menggunakan keterangan waktu. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang perasaan.
- Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara dengan mencentang tabel.
- Peserta didik mampu menggambarkan perasaannya pada kotak yang tersedia.
- Peserta didik mampu merangkai kata acak menjadi kalimat.
- Peserta didik mampu bertanya jawab dengan menggunakan kartu bergambar.
- Peserta didik mampu melafalkan kembali kata kerja bentuk lampau dengan pengucapan yang tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada pembelajaran ini peserta didik mampu berbicara menggunakan kata was/were untuk mengungkapkan perasaan pada kalimat bentuk lampau (past tense).

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik mampu menyimak cerita yang menggunakan kata kerja bentuk lampau.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan isi cerita.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (Deep Learning)

1. **Membangun Koneksi Emosional dan Spiritualitas**
 - **Salam dengan Mindfulness:** Guru membuka pembelajaran dengan salam yang penuh perhatian. Guru mengajak siswa untuk menyadari makna dari salam tersebut, sehingga mereka merasa lebih terhubung secara emosional dan siap menghadapi pembelajaran dengan pikiran yang jernih dan hati yang terbuka.
 - **Berdoa dengan Kesadaran:** Sebelum memulai, guru memandu siswa dalam berdoa dengan penuh kesadaran. Hal ini bertujuan agar siswa memulai hari dengan rasa syukur dan kesiapan untuk belajar, menciptakan suasana yang tenang dan positif dalam kelas.
2. **Kesiapan Kelas dan Penyiapan Mental**
 - **Memeriksa Kehadiran dengan Kesadaran:** Guru melakukan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memeriksa diri mereka sendiri secara mandiri. Ini akan mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas diri mereka dan ruang kelas yang mereka gunakan, sambil memperkuat rasa kesadaran diri.
3. **Pemberian Motivasi dengan Pertanyaan yang Memantik Rasa Penasaran**
 - **Pertanyaan Pemantik yang Menggugah Rasa Ingin Tahu:** Guru mengajukan pertanyaan yang menggugah rasa ingin tahu siswa, seperti "How do you think Cici felt yesterday? Have you ever felt like Cici?" Pertanyaan ini mengundang siswa untuk meresapi perasaan dan pengalaman pribadi mereka, serta untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang lebih dekat dengan mereka. Ini membantu siswa terhubung secara emosional dengan materi.
4. **Menghubungkan Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila**
 - **Menghubungkan Pembelajaran dengan Tujuan Karakter:** Guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa pembelajaran ini tidak hanya untuk memahami materi, tetapi juga untuk membantu mereka menjadi individu yang lebih baik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti

berakhlak mulia, berpikir kritis, kreatif, dan menghargai keberagaman. Guru memberikan contoh konkret tentang bagaimana memahami perasaan orang lain, seperti Cici, dapat mengembangkan kemampuan empati dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari.

5. **Asesmen Awal yang Reflektif dan Kolaboratif**
 - **Asesmen Awal dengan Pertanyaan yang Mendorong Refleksi:** Guru mengajak siswa untuk merenung dan berbagi pengalaman mereka dengan pertanyaan seperti, "How did Cici feel yesterday? Can you relate to how she might have felt?" Siswa diajak untuk berpikir secara kritis, menghubungkan tema ini dengan pengalaman pribadi mereka, serta berbagi pandangan dengan teman-teman mereka. Ini mendorong diskusi yang lebih dalam dan membangun kemampuan berpikir kritis serta kemampuan sosial.
6. **Mengaitkan Pembelajaran dengan Kehidupan Sehari-hari**
 - **Koneksi Dunia Nyata:** Guru mengaitkan materi ini dengan pengalaman hidup siswa. Misalnya, guru bisa bertanya, "When was the last time you felt really happy or sad, and how did it affect your day?" Dengan cara ini, siswa dapat melihat langsung bagaimana pemahaman tentang perasaan orang lain (seperti Cici) dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, memperkuat relevansi pembelajaran dengan kenyataan.
7. **Motivasi dengan Ice Breaking yang Bermakna**
 - **Aktivitas Ice Breaking yang Menghubungkan Perasaan:** Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas ice breaking, seperti "Emotion Charades," di mana siswa harus menebak perasaan yang ditunjukkan oleh teman mereka tanpa menggunakan kata-kata. Aktivitas ini tidak hanya menyegarkan suasana kelas, tetapi juga membantu siswa lebih peka terhadap perasaan orang lain dan memahami berbagai ekspresi emosi dengan cara yang menyenangkan.
8. **Tujuan Pembelajaran yang Jelas dan Bermakna**
 - **Menjelaskan Tujuan Pembelajaran dengan Kaitan Pribadi:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menghubungkannya dengan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti "By understanding how Cici felt yesterday, you will be able to better understand and express your own feelings and empathize with others." Ini memberikan siswa pemahaman bahwa pembelajaran ini penting bukan hanya untuk sekolah, tetapi untuk pengembangan diri mereka dalam berinteraksi dengan orang lain, memperkuat kemampuan sosial dan emosional mereka.

KEGIATAN INTI

Listen to the story

- Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan mempelajari penggunaan was dan were untuk mengekspresikan feeling dalam kalimat bentuk lampau. Contoh kalimat: "Everyone, we are going to learn how to use was and were to show some feelings in past tense."
- Guru meminta peserta didik membuka dan mengamati halaman 39. Contoh instruksi: "Open your book to page 39 and look at the picture."
- Guru memberi pertanyaan berhubungan dengan gambar berseri.
 - Contoh pertanyaan:
 - "What can you see in the pictures?"
 - "Who is in the pictures?"
 - "Where was she?"
 - "What did she do?"
 - "How did she feel?"
- Guru bercerita di depan kelas.

Looking for Kimi

"I have a story for you. Look at the picture. She is Cici, and she has a cat. Her name is Kimi. Kimi is cute. But yesterday morning, Cici lost her cat. She was confused. She tried to find it everywhere, in the house and yard. "Kimi... Kimi, where are you?" she said. But she couldn't find her. She decided to walk along the street. She was very tired, so she stopped at the public garden. She sat on the grass sadly. A few moments later, she saw something moving among the flowers. She was curious, so she decided to check it. When she came near the flower bed....hop! Kimi jumped at her. She felt so lucky and happy as she brought her cat home."

- Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan cerita pada peserta didik. Contoh pertanyaan guru untuk peserta didik:
 - “Who is in the pictures?”
 - “Where was she?”
 - “What happened to Cici?”
 - “What did she do?”
 - “How did she feel when she lost her cat?”
 - “How did she feel when she found her cat?”

Look and Say

- Guru menunjukkan beberapa gambar ekspresi perasaan dan memberikan pertanyaan pada peserta didik. Contoh pertanyaan: “How did she feel?”
- Guru meminta peserta didik halaman 40 dan 41 buku siswa. Contoh instruksi: “Please open your book to page 40 and 41.”
- Guru menunjuk 1 peserta didik untuk memberi contoh membaca kalimat pada halaman 40 dan 41 diikuti peserta didik lainnya. Contoh intruksi: “... (nama peserta didik), read page 40 and 41, students repeat after ... (nama peserta didik lainnya).”
- Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi dengan bertanya pada peserta didik tentang kata dalam kalimat tersebut setelah was dan were. Contoh: Guru: “What is the word after was or were on page 40 -41 (sampai halaman 41 pada gambar terakhir).” Peserta didik: “happy, sad, thirsty, angry, alone, cold, hungry, worry, sleepy.”
- Guru: (guru memandu peserta didik untuk mengklasifikasi sebagai keterangan waktu) “All the words after was/were are adjective to express feeling.” Guru: “Are there any words that express time?” Peserta didik: “Yes, there are: yesterday, last night, an hour ago, last night.”
- Guru memperkenalkan penggunaan was dan were untuk menunjukkan ekspresi perasaan dan keterangan waktu peristiwa di waktu lampau.
- Guru memberi contoh penggunaan was dan were untuk mengekspresikan perasaan dan keterangan waktu dengan bermain peran/role play. Contoh: Satu peserta didik maju ke depan kelas mengekspresikan perasaannya dengan menunjukkan mimik muka khawatir. Guru membuat pernyataan “She was worried to be alone at home last night.”
- Guru meminta peserta didik berpasangan untuk bermain peran dan membuat kalimat dengan menggunakan was/were dengan ujaran perasaan dan keterangan waktu. Contoh instruksi: “Find a friend to show your feeling and make a sentence”.

Lets Ask

- Guru menunjuk satu peserta didik untuk memberi contoh bertanya menggunakan kalimat pada halaman 42. Contoh: Guru: "How did you feel yesterday?" Peserta didik: "I was happy yesterday."
- Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk melakukan survei seperti yang dicontohkan. Contoh instruksi: "Find five friends and ask them the question on page 42. Then write their answers on page 43."
- Peserta didik melakukan wawancara dengan teman sekelas dan menuliskan laporan hasil pada tabel di halaman 43 buku siswa.
- Peserta didik mendapat tugas mewawancarai orang tua dan anggota keluarga tentang apa yang mereka rasakan kemarin. Proses wawancara didokumentasikan dalam bentuk video/foto, bisa dikumpulkan melalui WhatsApp, Google Drive, atau diunggah melalui kanal YouTube.

Lets Draw

- Guru bertanya kepada seluruh peserta didik di kelas tentang perasaan. Contoh pertanyaan: "How did you feel last night?"
- Guru menunjuk 1 peserta didik dan meminta peserta didik tersebut bertanya padanya, "How did you feel last night ma'am/sir?"
- Guru merespon dengan menggambar ekspresi perasaannya di papan tulis dan menulis kalimat tentang perasaan tersebut.
- Guru meminta peserta didik menggambarkan perasaannya di lembar kerja peserta didik halaman 44 buku siswa dan menuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar. Contoh intruksi: "Draw your feeling on page 44 and write a sentence to show it."

Lets arrange the words

- Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan diajak untuk menyusun kata acak. Contoh instruksi: "Now, we are going to arrange some words to make a correct sentence".
- Guru menampilkan PowerPoint yang berisi kata yang acak dari satu kalimat. Contoh intruksi: "Look at the words. Do they make a correct sentence?"
- Guru menunjuk peserta didik untuk menyusun kata-kata tersebut menjadi kalimat yang tepat. Contoh instruksi: "Arrange the words to make a correct sentence." Kegiatan ini dapat diulang sampai peserta didik mengerti.
- Guru meminta peserta didik menyusun kata acak pada halaman 44 dan 45 buku siswa. Contoh instruksi: "Open your book to page 44 and 45. Then, arrange the words to make a correct sentence."
- Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil kerja peserta didik.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tema *How did Cici feel yesterday* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah siap untuk belajar?		
2	Apakah siap mengenal kosakata baru dalam bahasa inggris?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik membaca kembali materi dalam Unit 4, khususnya mengenai kata sifat yang menyatakan perasaan, dan melakukan tanya jawab dengan teman mengenai apa yang mereka rasakan dalam peristiwa di waktu lampau.

Remedial

- Peserta didik yang belum memahami materi dalam Unit 4 diberikan penjelasan tambahan terkait materi yang belum dipahami berikut latihan soal tambahan, khususnya kata-kata sifat mengenai perasaan.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada unit ini?
- Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada unit ini?
- Bagaimana pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran unit ini?
- Poin penting apakah yang perlu menjadi catatan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada unit ini?
- Tuliskan satu kata atau kalimat yang menggambarkan pencapaian pembelajaran pada unit ini.

Refleksi Peserta Didik:

Refleksi Peserta Didik:

Saya senang			
1. mendengar cerita yang dibacakan oleh guru.			
2. berinteraksi dengan teman-teman dalam kegiatan tanya jawab.			
3. menggambar ekspresi wajah saya.			
Saya dapat			
1. mengenali dan menggunakan kata sifat untuk mengungkapkan perasaan.			
2. menanyakan perasaan teman dengan menggunakan kata sifat.			

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKTIVITAS



Ask your family members
about their feeling using
“How did you feel yesterday?”

No	Family members	Feeling	Picture
1	father	happy	😊
2	mother		
3	grandmother		
4	sister		
5	brother		
6			



How did you feel last night?

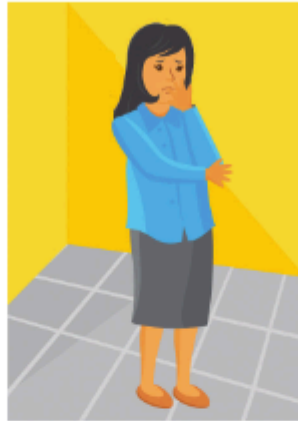
I felt _____



Look at the pictures and
say the sentences.



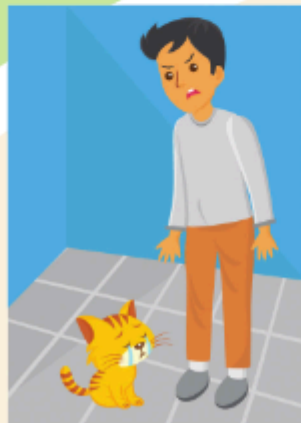
Joshua and
Bagas were
happy yesterday.



Bu Neneng was
sad last night.



Joshua was
thirsty an hour
ago.



Pak Udin was
angry at the cat
last night.



Cici was **alone**
yesterday.



Joshua and his family were **cold** yesterday.



Aisyah was **hungry** yesterday.



Cici was **worried** last night.



Joshua was **sleepy** last night.



LAMPIRAN 3

DAFTAR PUSTAKA

- EYLC Team. 2022. *My Next Words Students Book 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- EYLC Team. 2022. *Teachers Book My Next Words 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)

